**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Selain itu, penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara obyektif tentang keadaan sebenarnya dari obyek yang diteliti.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Lamooso. Desa ini penulis pilih sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan pengamatan awal desa Lamooso merupakan salah satu desa yang memiliki tingkat perceraian yang tinggi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Oktober 2013

1. **Sumber Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dan juga melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang meliputi oknum pelaku perceraian, tokoh agama dalam masyarakat, data sekunder adalah data yang diperoleh baik dalam bentuk angka maupun uraian. Dalam penelitian ini data-data sekunder yang diperlukan antara lain: literatur yang relevan dengan judul penelitian, misalnya materi atau dokumen-dokumen dari kantor KUA, serta karya tulis yang relevan dengan penelitian. Lebih jelasnya digambarkan pada tabel berikut:

42

Tabel 3.1

Data Primer dan Sekunder

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Data Primer | Data Sekunder |
| 1  2  3  4  5 | Budi (Korban)  Fitri(Korban)  Kullu(Korban)  Tina(Korban)  Nurlia (Korban) | Hendrik (Kepala Desa)  Mursalim (Penyuluh)  Samad (Tokoh Agama)  Hamrin (Tokoh Masyarakat)  Anton (Tokoh Masyarakat) |
| Jml | 5 orang | 5 orang |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu melalui beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

* + - 1. Observasi, yaitu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan atau data yang relevan dengan objek penelitian. Selanjutnya, peneliti memahami dan menganalisis berbagai gejala yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu aktivitas serta peran penyuluh dalam masyarakat, gejal-gejala yang memicu terjadinya perceraian dalam rumah tangga.
      2. Wawancara, yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan, yaitu penyuluh agama Islam, tokoh agama, tokoh pemuda, pihak yang melakukan perceraian, dan beberapa tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui banyak tentang tentang kondisi objektif dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini.
      3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi maupun peraturan atau pasal yang berhubungan dengan penelitian ini guna melengkapi data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, serta cara pengumpulan data dan telaah pustaka, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa buku-buku, literatur, laporan gugatan perceraian dll, sehingga dapat diperoleh data guna memberikan informasi berkenaan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif di mana jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Data dikelompokkan agar lebih mudah dalam menyaring mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak. Setelah dikelompokkan, data tersebut penulis jabarkan dengan bentuk teks agar lebih dimengerti. Setelah itu, penulis menarik kesimpulan dari data tersebut, sehingga dapat menjawab pokok masalah penelitian. Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

* 1. Pengumpulan informasi melalui wawancara, observasi langsung dan dokumentasi.
  2. Reduksi data, Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
  3. Penyajian data setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.
  4. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifiksi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, sehingga data-data yang ada teruji validitasnya.

**F. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data akan dilakukan triangulasi sebagai berikut:

* 1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dangan mengguanakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi, untuk data yang serempak.
  2. Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dari satu sumber dapat pula dilakukan obsevasi, wawancara dan memperoleh dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat.